

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian. Setiap peneliti dalam penelitiannya memilih suatu metode yang sesuai dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Adapun metode eksperimen yang penulis pilih adalah metode eksperimen semu (*quasi experiment*).

Arikunto (2013, hlm. 203) mengatakan “metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Seperti sudah dijelaskan, variasi metode dimaksud adalah: angket, wawancara, pengamatan atau observasi, tes dan dokumentasi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, di jelaskan bahwa metode adalah cara yang teratur dan terarah baik-baik untuk mencapai tujuan.

Sejalan dengan pernyataan diatas, Sugiyono (2013, hlm. 6) mengatakan “metode penelitian mendapatkan data yang valid dengan cara ilmiah untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah”. Data yang valid dalam penelitian sering sulit dilakukan, oleh karena itu data yang terkumpul sebelum diketahui validitasnya, dapat di uji melalui reabilitas dan objektifitas metode penelitian eksperimen semu yang penulis gunakan diartikan sebagai penelitian yang mendekati eksperimen

Syamsudin (2011, hlm. 14) mengatakan “metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan, keadaan”. Penulis menggunakan metode kuantitatif dalam pelaksanaan penelitian ini. Penelitian kuantitatif biasanya dipakai untuk menguji satu teori, menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, untuk menunjukkan hubungan antarvariabel, dan ada pula yang bersifat mengembangkan konsep. Oleh sebab itu metode sangatlah penting dalam

pemecahan sebuah masalah dalam penelitian yang akan di terapkan atau dilaksanakan dalam sebuah pembelajaran di dalam kelas.

Subana (2011, hlm. 103) mengatakan “tujuan penelitian semu ialah unruk memperkirakan kondisi-kondisi eksperimen sungguhan dalam keadaan dimana tidak memungkinkan untuk mengontrol dan atau memanipulasi semua variabel yang relevan. Metode penelitian *quasi* eksperimen atau eksperimen semu yang penulis gunakan adiartikan sebagai penelitian yang mendekati penelitian eksperimen.

Jadi, peneliti ingin menggunakan metode penelitian eksperimen semu dan untuk memaparkan hasil penelitiannya penulis menggunakan metode deskriptif yang digunakan untuk menguji pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah dengan menggunakan metode *jigsaw* pada siswa kelas XI SMA Negeri 18 Bandung.

B. Desain Penelitian

Desain yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes awal dan tes akhir kelompok tunggal (*one group pretest posttest*). Penulis menggunakan penelitian ini untuk mengetahui perlakuan terhadap eksperimen berpengaruh baik atau tidak.

Subana (2011, hlm. 87) mengatakan “desain yaitu uraian tentang kerangka kerja dari sebuah penelitian yang membahas banyaknya kelompok yang di ambil untuk di teliti, dikenai tes awal dan tes akhir, di berikan perlakuan pada kelompok eksperimennya. Desain penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan *one group pretest and posstest design*.

Sugiyono (2013, hlm 110) mengatakan “desain ini menggunakan tes awal yang di berikan sebelum di mulai instruktur atau perlakuan, sehingga terdapat dua tes O1 adalah pretes, dan O2 adalah postes. X digunakan sebagai lambang perlakuan pada rancangan.

$O_1 X O_2$

O1 = Nilai pretes (sebelum diberi perlakuan)

O2 = Nilai postes (setelah diberikan perlakuan)

X = Perlakuan pada rancangan berupa pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan dengan menggunakan metode *jigsaw*.

Menurut Arikunto (2013, hlm. 124) mengatakan perbedaan antara O1 dan O2 yakni O2 – O1 merupakan efek *treatment* atau eksperimen. Efektifitas *treatment* ini dapat dilakukan pada saat pretes dan postes dengan rumus yang digunakan dalam perhitungan data mencari data *mean*.

Pada penelitian ini hanya terdapat satu kelompok saja yaitu kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen diberikan tes awal untuk mengukur kemampuannya. Lalu, di berikan perlakuan terhadap kelompok eksperimen. Setelah diberikan perlakuan, Kelompok eksperimen di berikan akhir untuk mengukur apakah yang di berikan berhasil atau tidak. Pretes yang dilakukan sebelum siswa melakukan pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah dengan menggunakan metode *jigsaw*. Postes dilakukan setelah siswa mendapatkan pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah dengan menggunakan metode *jigsaw* bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian merupakan sumber data dan informasi untuk kepentingan dari sekelompok subjek. Pada penelitian ini penulis membatasi hal-hal yang berkaitan dengan penelitiannya yang berkaitan dengan populasi penelitian merupakan sumber data, Artinya, sifat-sifat atau karakteristik dari sekelompok subjek, gejala dan objek.

Sugiyono (2013, hlm 117) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diatrik kesimpulannya. Populasi meliputi objek penelitian sehingga menghasilkan kesimpulan. Populasi dapat berupa guru, siswa, kurikulum, fasilitas, bahkan lembaga sekolah.

Penulis menyimpulkan bahwa populasi penelitian adalah suatu kelompok yang mendiami wilayah generalisasi yang dijadikan target kesimpulan dari penelitian yang dilakukan mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Oleh karena itu, penulis menentukan populasi dalam penelitian ini akan di gunakan sebagai berikut.

- a. Populasi peserta didik dalam penelitian ini adalah di kelas XI SMA Negeri 18 Bandung.
- b. Populasi materi pembelajaran yaitu pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah.
- c. Populasi metode pembelajaran menggunakan metode *jigsaw*.

2. Objek Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakter yang sama sehingga betul-betul mewakili populasinya.

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 118) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Oleh karena itu, sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap mewakili populasi yang diteliti. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menentukan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis yang menjadi sampel penelitian adalah kemampuan penulis merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah dengan menggunakan metode *jigsaw*.
- b. Sampel bahan pembelajaran adalah menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah dengan menggunakan metode *jigsaw*.
- c. Sampel metode pembelajaran adalah metode *jigsaw*.

Sugiyono (2013, hlm. 118) mengatakan bahwa karakteristik objek meliputi kebijakan, prosedur kerja, tata ruang kelas, dan lulusan yang dihasilkan. Objek penelitian yang penulis ambil adalah siswa kelas XI IPS 4 SMA Negeri 18 Bandung.

Penulis memilih lokasi penelitian di SMA Negeri 18 Bandung karena penulis melaksanakan praktik mengajar di SMA Negeri 18 Bandung. Penulis

memilih satu kelas untuk sampel penelitian mengenai menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah.

- 1) Lokasi sekolah berada di Jalan Madesa No18 Situgunting Bandung.
- 2) Kurikulum yang berlaku di SMA Negeri 18 Bandung mengacu kepada Kurikulum Nasional.

Berdasarkan pemaparan di atas penulis telah mempersiapkan objek penelitian yang akan diteliti. Hal yang akan penulis lakukan adalah pengukuran sebelum dan setelah objek diberi perlakuan agar mengetahui dengan jelas perbandingan hasil kemampuan objek sebelum dan setelah objek diberi perlakuan.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mencakup jenis data yang dikumpulkan. Tes yang digunakan berupa tes awal (pretes) dan tes akhir (postes). Tes awal bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Tes akhir bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan yang diperoleh siswa setelah belajar dengan tindakan tertentu. Kedua tes tersebut diberikan di kelas yang sama, soal-soal tersebut diujikan kepada sampel yang telah memperoleh pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah. Setelah data yang dibutuhkan diperoleh kemudian dilakukan analisis kualitas/kriteria instrument yang dibutuhkan.

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 308) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian. Tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dilakukan dengan berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Oleh karena itu dalam pengumpulan data penelitian penentuan teknik penelitian harus sesuai dengan perlakuan yang akan dilaksanakan pada saat penelitian.

Sejalan dengan pernyataan diatas, Arikunto (2013, hlm. 265), pengumpulan data merupakan “pekerjaan yang penting di dalam langkah penelitian”. Mengumpulkan data memang pekerjaan yang melelahkan dan kadang-kadang sulit. Olahan data dipengaruhi oleh faktor siapa yang bertugas mengumpulkan data. Jika dalam pengumpulan data terdapat sedikit kesalahan, memengaruhi data lainnya.

Penulis menyimpulkan bahwa teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian merupakan hal yang penting dan paling utama. Maka dalam menyiapkan penelitian harus teliti. Sejalan dengan itu, agar data dapat terkumpul dengan baik, penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut.

a. Teknik Studi Pustaka

Menelaah buku-buku untuk memperoleh informasi mengenai materi serta teori-teori yang relevan dan berkaitan erat dengan masalah yang sedang diteliti oleh penulis.

b. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang lebih spesifik, yang tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada objek-objek yang lainnya.

c. Teknik Uji Coba

Dalam penelitian ini penulis melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah.

d. Teknik Tes

Dalam penelitian ini penulis melakukan tes berupa tes tulis. Penulis melakukan pengamatan terhadap siswa, sehingga hasil penilaian mencerminkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berkaitan dengan kegiatan pengumpulan data dan pengolahan data, sebab instrumen penelitian merupakan alat bantu pengumpulan dan pengolahan data tentang variabel-variabel yang diteliti. Sugiyono (2013, hlm. 148) menyatakan “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrument tes, yaitu soal pretes dan postes.

Arikunto (2013:266) menyatakan, “tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks subjektif dengan bentuk esai terbatas atau uraian singkat.

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah alat yang dirancang sebelum dilaksanakannya proses kegiatan belajar mengajar. Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. Rencana pelaksanaan pembelajaran dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran bertujuan agar kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan arahan dan kegiatan belajar menjadi efektif. Maka dari itu, rencana pelaksanaan pembelajaran penting dan harus dipedomani bagi setiap guru.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi RPP

Rumusan Masalah	Aspek yang Diukur	Indikator	Aspek
Perencanaan pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah dengan menggunakan metode <i>jigsaw</i>	Kompetensi Dasar	Pemilihan Kompetensi dasar	1) Ketepatan kompetensi dasar berdasarkan Struktur isi kurikulum 2013
	Indikator	Perumusan Indikator	1) Ketepatan indikator dengan Kompetensi dasar
	Tujuan pembelajaran	Perumusan tujuan pembelajaran	1) Ketepatan tujuan pembelajaran dengan kompetensi dasar

	Materi pembelajaran	Pemilihan materi pembelajaran	1) Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar 2) Perincian materi
	Metode pembelajaran	Pemilihan metode pembelajaran	1) Keefektifan metode dengan materi pembelajaran
	Kegiatan pembelajara	Pengelolaan kelas dalam kegiatan pembelajaran	1) Pembukaan pembelajaran 2) Menjelaskan materi pembelajaran 3) Penutup pembelajaran
	Sumber dan media	Penggunaan sumber dan media pembelajaran	1) Ketepatan pemilihan alat peraga/media
	Evaluasi pembelajaran	Pemilihan evaluasi	1) Ketepatan Prosedur 2) Ketepatan bentuk 3) Ketepatan jenis tes

b. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai hal yang akan diteliti. Data yang diperoleh mengenai aktivitas siswa dengan menerapkan metode *jigsaw* dalam pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah. Kisi-kisi pedoman observasi sebagai berikut.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Observasi

Rumusan Masalah	Aspek yang diukur	Indikator	Aspek
Proses kegiatan pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah dengan menggunakan metode <i>jigsaw</i>	Kegiatan siswa	1. Minat siswa dalam belajar menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah menggunakan metode <i>jigsaw</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengikuti proses kegiatan belajar b. Secara tekun mengikuti kegiatan belajar c. Mencari dan menemukan hal-hal yang mendukung materi pembelajaran d. Mencatat pokok-pokok penting yang telah ditemukan
		2. Aktif dalam mengajukan pendapat	<ul style="list-style-type: none"> a. Aktif bertanya b. Aktif dalam menjawab c. Menyanggah untuk hal yang tidak sependapat d. Mampu memberikan arahan atas jawaban yang diajukan
		3. Kesungguhan dalam mengerjakan tugas pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Keseriusan dalam belajar b. Kesesuaian dalam menganalisis sistematika dan kebahasaan c. Kemampuan menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah dengan

		karya ilmiah dengan menggunakan metode <i>jigsaw</i>	menggunakan metode <i>jigsaw</i>
		4. Memperhatikan penjelasan guru dalam menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah dengan menggunakan metode <i>jigsaw</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Memperhatikan penjelasan guru b. Tidak membuat keributan saat guru menjelaskan c. Mencatat hal-hal penting dari penjelasan guru d. Memahami teks karya ilmiah yang diberikan oleh guru
		5. Kerja sama dalam berdiskusi	<ul style="list-style-type: none"> a. Diskusi menentukan objek yang diteliti b. Diskusi memahami materi c. Diskusi untuk memahami isi masalah d. Sensitif dalam lingkungan yang mendukung permasalahan suatu materi pembelajaran

c. Uji Coba

Penilaian ini tentunya sangat membantu penulis untuk memperoleh gambaran keberhasilan penulis dalam proses belajar mengajar. Format penilaian bertujuan untuk memudahkan guru bidang studi menilainya. Pada penelitian ini, penulis akan melakukan uji coba pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah dengan menggunakan metode *jigsaw* pada siswa kelas

XI SMA Negeri 18 Bandung. Penulis menyajikan data hasil penilaian perencanaan sebagai berikut.

Tabel 3.3

Hasil Penilaian Perencanaan Pembelajaran Menganalisis Sistematika dan Kebahasaan Karya Ilmiah dengan Menggunakan Metode *Jigsaw* di kelas XI IPS 4 SMA Negeri 18 Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017

No.	Aspek yang dinilai	Nilai
A	Persiapan Pembelajaran (Silabus dan RPP)	1 – 4
	Bahasa	
1.	Ejaan	
2.	Ketepatan Bahasa	
B	Kemampuan	
1.	Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar	
2.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran	
3.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan indicator	
4.	Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pelajaran	
5.	Kesesuaian penilaian belajar	
6.	Media/alat peraga yang digunakan	
7.	Buku sumber yang digunakan	
	Jumlah Skor	
	Rata-rata	

Kriteria:

A = (Baik Sekali) = 3,50 – 4,00

B = (Baik) = 2,50 – 3,49

C = (Cukup) = 1,50 – 2,49

D = (Kurang) = < 1,50

Tabel 3.4

**Hasil Penilaian Guru Bidang Studi Bahasa dan Sastra Indonesia
Menegenai Pelaksanaan Pembelajaran Menganalisis Sistematika dan
Kebahasaan Karya Ilmiah dengan Menggunakan Metode *Jigsaw*
di Kelas XI IPS 4 SMA Negeri 18 Bandung**

No.	Aspek yang dinilai	Nilai
A	Kegiatan Belajar Mengajar	
1.	Kemampuan mengondisikan kelas	
2.	Kemampuan apersepsi	
3.	Kesesuaian bahasa	
4.	Kejelasan suara	
5.	Kemampuan menerangkan	
6.	Kemampuan memberikan contoh	
7.	Dorongan 47ea rah ativitas siswa dalam pemahaman materi	
8.	Penggunaan media atau alat pembelajaran	
9.	Pengelolaan kelas	
B	Bahan Pengajaran	
1.	Penguasaan materi	
2.	Pemberian contoh media pembelajaran	
3.	Ketepatan waktu	
4.	Kemampuan menutup pelajaran	
C	Penampilan	
1.	Kemampuan berhubungan dengan siswa	
2.	Stabilitas emosi	
3.	Pemahaman terhadap siswa	
4.	Kerapihan berpakaian	
D	Pelaksanaan Pretest dan Postest	
1.	Konsekuensi terhadap waaktu	
2.	Keterbatasan pelaksanaan tes	
Jumlah		
Rata-rata		

Kriteria:

3,50 - 4,00 = A (Sangat Baik)

2,50 – 3,49 = B (Baik)

1,50 – 2,49 = C (Cukup)

< 1,50 = D (Kurang)

d. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki peserta didik. Tes dibuat secara tertulis untuk peserta didik dalam kategori kemampuan yang hasilnya disampaikan kepada peserta didik dan orang tua peserta didik setiap kali dilakukan penilaian. Berikut ini kisi-kisi pedoman teks negosiasi kegiatan guru dan siswa. Penulis akan melakukan dua tes pada siswa. Pertama tes awal yang diberikan sebelum pembelajaran dimulai. Kedua tes akhir yang diberikan setelah pembelajaran selesai.

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Tes

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Menuliskan sistematika pendahuluan karya ilmiah	Tes	Tes tulis	Tuliskanlah bagian pendahuluan pada artikel tersebut!
Menuliskan sistematika isi atau bahasan karya ilmiah	Tes	Tes tulis	Tuliskanlah bagian pembahasan atau isi pada artikel tersebut!
Menuliskan sistematika penutup karya ilmiah	Tes	Tes tulis	Tuliskanlah bagian penutup pada artikel tersebut!
Menuliskan Kebahasaan (pilihan kata, kalimat efektif, paragraf dan ejaan) karya ilmiah	Tes	Tes tulis	Tuliskanlah Kebahasaan (pilihan kata, kalimat efektif, paragraf dan ejaan) karya ilmiah!

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan penulis sebagai panduan menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan dengan menggunakan metode *jigsaw*. Analisis penilaian pembelajaran dapat diperoleh dari hasil perhitungan nilai pretes dan postes, perolehan nilai tersebut dilakukan ke dalam beberapa tahap. Tahap awal pada kegiatan pretes dan tahap

akhir pada kegiatan postes. Pada saat siswa menganalisis karya ilmiah siswa diminta menggunakan metode *jigsaw*.

Teknik penilaian pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah dengan menggunakan metode *jigsaw* dapat diketahui dari data hasil pretest dan postes berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut.

Table 3.6
Kategori Aspek Penilaian Siswa

No.	Penilaian			
	Aspek yang dinilai	Bobot	Skor Maksimal	Skor Ideal
1.	Menuliskan sistematika pendahuluan karya ilmiah	2	3	6
2.	Menuliskan sistematika isi atau bahasan karya ilmiah	2	3	6
3.	Menuliskan sistematika penutup karya ilmiah	2	3	6
4.	Menuliskan Kebahasaan (pilihan kata, kalimat efektif, paragraf dan ejaan) karya ilmiah	4	3	12
Jumlah				30

Petunjuk Penskoran: $\frac{\text{Skor total siswa}}{\text{Skor ideal}} \times 100 = \text{skor akhir}$

Hasil analisis penelitian pembelajaran dapat diperoleh dari hasil perhitungan nilai pretes dan postes. Perolehan nilai pretes dan postes dilakukan ke dalam beberapa tahap. Tahap awal pada kegiatan pretes dan tahap akhir pada kegiatan postes. Adapun langkah menganalisis data nilai pretes dan postes sebagai berikut.

Langkah I: Membuat table persiapan

Tabel 3.7
Tabel Persiapan

No.	Nama Siswa	Pre (X)	Pos (Y)	Gain (d)	d ²

Langkah II: Mencari mean selisih dari pretest dan posttest

$$\text{Mean Pretest} \quad Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

$$\text{Mean Posttest} \quad My = \frac{\sum fy}{N}$$

$$\text{Mean Selisih} \quad M = \left| \frac{\sum fx}{N} - \frac{\sum fy}{N} \right|$$

Langkah III: Mencari jumlah kuadrat deviasi

$$\sum xd^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Langkah VI: Mencari koefisien

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md : Mean dari percobaan pretest dan posttest

d : Gain (*pretest – posttest*)

Xd : Deviasi masing-masing subjek

$\sum d^2$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek dan Sampel

d.b : Ditentukan dengan N-1

Langkah V: Melihat nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95%

$$d.b = N-1$$

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d.b)$$

Kepercayaan 95%

$$d.b = N-1$$

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right)(d.b)$$

Langkah VI: Menguji signifikan koefisien

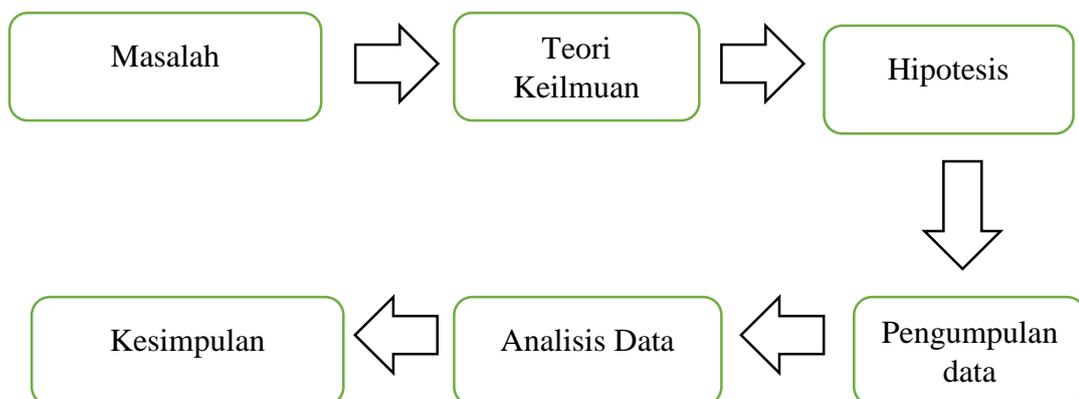
Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, hipotesis diterima

Hasil Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, hipotesis ditolak

Hasil penulisan pretest (X) dan posttest (Y) untuk pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan dengan menggunakan metode *jigsaw* pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 18 Bandung dengan menggunakan tes. Pada kegiatan akhir, penulis mengadakan tes akhir (*posttest*). Pelaksanaan tes ini tidak jauh berbeda dengan langkah-langkah pelaksanaan *pretest*. *Posttest* ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik setelah diberikan materi pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah dengan menggunakan *metode jigsaw*.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian seringkali disebut sebagai langkah-langkah penelitian yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Prosedur penelitian adalah operasionalisasi metode ilmiah dengan memperhatikan teori serta unsur-unsur keilmuan. Suatu penelitian diawali dengan adanya suatu masalah yang kemudian merujuk pada teori sesuai dengan bidang ilmu dari masalah yang dikemukakan. Penulis menggambarkan prosedur penelitian yang dilakukan sebagai berikut.



Kegiatan penelitian dimulai dengan mengidentifikasi suatu masalah atau isu-isu penting, aktual dan menarik yang ada di lingkungan pendidikan. Namun hal yang paling penting dalam sebuah penelitian adalah urgennitas dan manfaat yang akan timbul dari hasil penelitian tersebut. Agar suatu masalah dapat kita uji dengan prosedur yang baik diperlukan penguasaan teori yang diperoleh dari berbagai kajian literatur yang relevan.

Masalah yang telah dikemukakan kemudian diformulasikan kedalam bentuk rumusan masalah. Rumusan masalah biasanya disusun dalam bentuk pertanyaan. Agar suatu masalah yang diteliti tidak melebar pada hal lain biasanya penulis akan merumuskan suatu batasan masalah. Setiap sub dari rumusan masalah akan dicari kemungkinan jawabannya dalam bentuk hipotesis. Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara dari penelitian yang penulis laksanakan.

Pada tahap penelitian selanjutnya penulis diarahkan untuk mencari data yang relevan. Data yang dikumpulkan tersebut harus didasari oleh rumusan masalah dan hipotesis yang telah dikemukakan. Dalam hal ini penulis perlu merumuskan desain penelitian yang akan digunakan, metode penelitian, teknik pengumpulan data, serta sumber data yang menjadi objek dan subjek penelitian.

Langkah pertama penulis telah menentukan pokok bahasan yang akan digunakan dalam penelitian dari Kurikulum 2013 dan silabus. Hasilnya dipakai untuk menentukan konsep-konsep yang akan diteliti dan menentukan variabel penelitian, yaitu kemampuan menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah. Langkah selanjutnya, memperhatikan materi dalam kompetensi inti bahasa Indonesia kelas XI sehingga diperoleh materi pokok, yaitu menganalisis karya ilmiah. Proses pembelajaran menganalisis melalui *jigsaw* dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Melakukan tes awal (pretes) dengan tes yang sama. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menganalisis karya ilmiah sebelum diberikan perlakuan dan sebagai pembanding dalam menentukan peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan.
2. Pemberian *treatment* terhadap kelas eksperimen dengan menerapkan metode *jigsaw*.

3. Melakukan tes akhir terhadap sampel (postes). Tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar atau kemampuan siswa dalam menganalisis karya ilmiah setelah diberikan perlakuan.

Setelah proses pengumpulan data selesai dilaksanakan, tahap berikutnya adalah menganalisis data. Pada tahap menganalisis data penulis harus menghasilkan data yang valid. Agar data yang diperoleh menjadi data yang valid, data tersebut diuji dengan teknik statistik. Saat menghitung dengan teknik statistik data dimasukan beberapa rumus yang dibutuhkan. Hasil pretes dan postes juga harus sesuai dengan kriteria agar hasil akhirnya valid. Agar lebih jelas, penulis merumuskan langkah menganalisis hasil tulisan siswa sebagai berikut.

- a. Tahap analisis data, pada tahap ini dilakukan analisis data terhadap skor atau nilai eksperimen. Analisis yang dilakukan meliputi mencari rata-rata hasil pretes dan postes, mencari kuadrat deviasi, mencari uji normalitas, dan mencari koefisien t.
- b. Uji hipotesis, pada tahap ini dilakukan penarikan kesimpulan untuk menerima atau menolak hipotesis berdasarkan hasil pengolahan data.
- c. Tahap penarikan kesimpulan, pada tahap ini dilakukan penarikan kesimpulan penelitian berdasarkan uji hipotesis.

Setelah mencari data hasil analisis penulis akan mengemukakan mengenai penerimaan atau penolakan hipotesis. Hasil penerimaan atau penolakan hipotesis dilihat dari perhitungan statistik yang penulis lakukan. Hal tersebut didasarkan pada keterkaitan antara variabel yang satu dengan yang lain. Pada saat merumuskan kesimpulan yang diperoleh setelah penelitian.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 18 Bandung

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : XI/2

Materi Pokok : Menganalisis Sistematika dan Kebahasaan Karya Ilmiah

Alokasi Waktu : 4x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui **kegiatan membaca, pengamatan, diskusi, dan presentasi, peserta didik** dapat menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah **dengan teliti, disiplin, dan bertanggung jawab.**

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.15 Menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah	3.15.1 Menuliskan sistematika pendahuluan karya ilmiah 3.15.2 Menuliskan sistematika isi karya ilmiah 3.15.3 Menuliskan sistematika penutup karya ilmiah 3.15.4 Menuliskan kebahasaan (pilihan kata, kalimat efektif, paragraf dan ejaan) karya ilmiah

C. Materi Pembelajaran

1. Pengertian karya ilmiah
2. Sistematika karya ilmiah
3. Kebahasaan karya ilmiah
 - a. Ragam bahasa
 - b. Pilihan kata
 - c. Kalimat efektif
 - d. Paragraf dan pengembangannya
 - e. Ejaan.

D. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Kooperatif
2. Model : CL (*Cooperative Learning*)
3. Metode : JIGSAW

E. Media Pembelajaran

1. Artikel berjudul “Hakikat Hidup”
2. Artikel berjudul “Kontribusi Psikologi terhadap Pendidikan”

F. Sumber Pembelajaran

1. Dalman, 2016 *Menulis karya ilmiah*. Jakarta PT Raja Grafindo Persada
2. Tanjung, Bahdin Nur. 2013. *Pedoman penulisan karya ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia
3. Kementrian pendidikan dan kebudayaan. (2016). *Buku Peserta didik bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta.
4. Internet

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik mengondisikan kelas. 2. Pendidik memandu kegiatan berdoa sebelum belajar. 3. Pendidik melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari untuk mengarahkan peserta didik pada materi yang akan dipelajari 4. Pendidik menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. 5. Peserta didik mengerjakan pretes. 	20 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik dan peserta didik membentuk kelompok, 5 kelompok dengansetiap kelompoknya terdiri dari 6 orang. 	120 menit

	<ol style="list-style-type: none">2. Peserta didik membuat 6-7 kelompok baru yang disebut kelompok ahli, peserta didik akan mengerjakan tugas yang berbeda-beda setiap kelompoknya.3. 1 orang perwakilan peserta didik tiap kelompok asal akan belajar dengan materi yang sama di kelompok ahli.4. Dalam kelompok Ahli, peserta didik mendiskusikan materi (menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah) yang telah diberikan oleh pendidik.5. Pendidik memotivasi, memfasilitasi kerja peserta didik, membantu peserta didik yang mengalami kesulitan, dan mengamati kerjasama dalam kelompok asal.6. Setelah pengajaran memastikan bahwa setiap kelompok ahli memahami tugasnya, peserta didik kembali ke kelompok asal.7. Setiap kelompok asal bergantian menjelaskan hasil diskusi di kelompok ahli, sehingga setiap peserta didik memperoleh penjelasan dari tugas yang kemudian menyimpulkan materi.8. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok asal,	
--	---	--

	<p>pengajar bertindak sebagai fasilitator.</p> <p>9. Melalui tanya jawab, peserta didik menjawab pertanyaan pengajar.</p> <p>10. Peserta didik dan pengajar memvalidasi hasil diskusi kelompok.</p> <p>11. Memberikan tes/kuis kepada peserta didik secara individual.</p> <p>12. Peserta didik membuat kesimpulan dari semua tugas yang diberikan</p>	
Penutup	<p>1. Peserta didik dengan bimbingan guru merangkum/menyimpulkan pelajaran</p> <p>2. Guru memberikan <i>pos-test</i> kepada peserta didik</p> <p>3. Merefleksikan</p> <p>4. Pendidik memberikan Apresiasi</p> <p>5. Peserta didik (ketua kelas) memimpin doa</p>	20 Menit

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik:

- a. Penilaian Sikap : Observasi
- b. Pengetahuan : Tes tertulis
- c. Keterampilan : Unjuk Kerja

2. Bentuk Instrumen:

- a. Sikap : Lembar Pengamatan
- b. Pengetahuan : Esai
- c. Keterampilan : Penugasan

3. Kisi-kisi

No.	Teknik	Bentuk	Instrumen	Kesesuaian dengan Tujuan
Penilaian proses (Sikap Spiritual dan Sikap Sosial)				
1.	Observasi	Lembar Pengamatan	Lembaran Pengamatan Sikap religius dan sosial	
Penilaian Hasil (Pengetahuan)				
2.	Tes Tertulis	Esai	Soal terlampir	
Penilaian Hasil (Keterampilan)				
3.	Unjuk Kerja	Penugasan	Presentasikanlah hasil kerja kelompok masing-masing tentang sistematika dan ciri kebahasaan karya ilmiah!	

4. Instrumen Penilaian

a. Lembar Pengamatan Sikap

No.	Nama Siswa	Religius				Teliti				Disiplin				Tanggung Jawab			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	

Rubrik Penilaian Sikap:

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan perilaku yang diamati dalam kegiatan pembelajaran.	1
Mulai menunjukkan kadang-kadang ada usaha sungguh-sungguh perilaku dalam kegiatan pembelajaran.	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	3
Menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	4

Nilai = Skor Perolehan x SN (4) =

Skor Maksimal
b. Instrumen Penilaian Pengetahuan

No. soal	Pertanyaan	Deskriptor			Kunci jawaban
		Bobot	Skor Maks.	Skor Ideal	
1.	Tuliskanlah bagian pendahuluan dari artikel berjudul "Hakikat Hidup"	2	3	6	<p>Berbicara masalah hakekat hidup sebenarnya membutuhkan rincian yang sangat panjang dan terinci. Namun secara ringkas, hakikat hidup bisa terungkap dari pernyataan Ali bin Abi Thalib.</p> <p>Menurutnya, awal kehidupan adalah tangisan, pertengahannya adalah ujian dan ujungnya adalah kefanaan. Ketika anda lahir anda menangis, dan tangisan itu akan menjadi warna kehidupan. Saat anda sedih dan juga bahagia terkadang ditandai dengan tangisan.</p>
2.	Tuliskanlah bagian isi dari teks artikel berjudul "Hakikat Hidup"	2	3	6	<p>Dan kehidupan dunia ini tidak lain hanyalah kesenangan yang menipu. (QS. 57:20) Dan hanya kepada Kami lah kamu dikembalikan. (QS.21:35) Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. (QS. 28:77)</p>
3	Tuliskanlah bagian penutup dari teks artikel	2	3	6	<p>Maka jadikan dunia ini sebagai sarana dan mencari bekal untuk masuk ke alam selanjutnya. Karena alam yang akan dilalui manusia</p>

	berjudul “Hakikat Hidup”				hanyalah one way, satu tiket. Alias tidak bisa balik lagi. Waspadalah, berhati-hati, bersungguh-sungguh dalam mencari ilmu dan beramal ketika di dunia ini.
4	Tuliskanlah unsur kebahasaan (kalimat efektif, pilihan kata, paragraf dan pengembangannya, ejaan)	4	3	12	<p>Kalimat efektif : awal kehidupan adalah tangisan, pertengahannya adalah ujian dan ujungnya adalah kefanaan</p> <p>Pilihan kata : Kefanaan</p> <p>Paragraf dan pengembangannya : Dalam perjalanan hidup ini tidak ada orang yang tidak mendapat ujian walaupun kadarnya berbeda-beda namun ujian itu pasti ada. Semua yang ada dalam genggamannya kita pada dasarnya hanya asesoris dan hiasan termasuk gelar akademis, kekayaan, harta dan keduniaan lainnya.</p> <p>Ejaan : keridaa-Nya = Keridho-Nya keduniaan = keduniaan negeri = Negeri One way = <i>One Way</i></p>
Jumlah Skor ideal				30	

Kriteria penilaian:

No. Soal	Pertanyaan	Skor	Kriteria
----------	------------	------	----------

1	Tuliskanlah bagian pendahuluan dari artikel berjudul "Hakikat Hidup"	3	Skor 3: Apabila peserta didik sangat mampu menuliskan bagian pendahuluan dari teks berjudul "Hakikat Hidup" Skor 2: Apabila peserta didik mampu menuliskan bagian pendahuluan dari teks berjudul "Hakikat Hidup" Skor 1: Apabila peserta didik kurang mampu menuliskan bagian pendahuluan dari teks berjudul "Hakikat Hidup"
2	Tuliskanlah bagian isi dari teks artikel berjudul "Hakikat Hidup"	3	Skor 3: Apabila peserta didik sangat mampu menuliskan bagian isi dari teks berjudul "Hakikat Hidup" Skor 2: Apabila peserta didik mampu menuliskan bagian isi dari teks berjudul "Hakikat Hidup" Skor 1: Apabila peserta didik kurang mampu menuliskan bagian isi dari teks berjudul "Hakikat Hidup"
3	Tuliskanlah bagian penutup dari teks artikel berjudul "Hakikat Hidup"	3	Skor 3: Apabila peserta didik sangat mampu menuliskan bagian penutup dari teks berjudul "hakikat hidup" Skor 2: Apabila peserta didik mampu menuliskan bagian penutup dari teks berjudul "Hakikat Hidup" Skor 1: Apabila peserta didik kurang mampu menuliskan bagian penutup dari teks berjudul "Hakikat Hidup"
4	Tuliskanlah unsur kebahasaan (kalimat efektif, pilihan kata, paragraf dan pengembangannya, ejaan)	3	Skor 3 : Apabila peserta didik mampu menuliskan empat unsur kebahasaan dengan tepat Skor 2 : apabila peserta didik mampu menuliskan tiga unsur kebahasaan dengan tepat Skor 1 : Apabila peserta didik mampu menuliskan dua unsur kebahasaan dengan tepat

Pedoman Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{SN (100)}$$

d. Instrumen Penilaian Keterampilan

No.	Aspek yang Dinilai	Skor				Bobot	Skor Maks.
		1	2	3	4		
1.	Penguasaan materi					2	8
2.	Penggunaan bahasa					2	8
3.	Penampilan					2	8
Jumlah							24
$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{SN (100)}$							

No.	Aspek yang Dinilai	Skor	Kriteria
1.	Penguasaan materi	4	<p>Skor 4: Apabila peserta didik menguasai materi tentang sistematika dan ciri kebahasaan karya ilmiah dengan baik dan lengkap.</p> <p>Skor 3: Apabila peserta didik menguasai materi tentang sistematika dan ciri kebahasaan karya ilmiah sebagian besar lengkap.</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik menguasai materi tentang sistematika dan ciri kebahasaan karya ilmiah sebagian kecil lengkap.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik kurang menguasai materi tentang sistematika dan ciri kebahasaan karya ilmiah</p>
2.	Penggunaan bahasa	4	Skor 4: Apabila peserta didik mampu presentasi dengan menggunakan bahasa dengan baik dalam pelafalan, intonasi, pilihan kata, dan kalimat tanpa ada kesalahan.

			<p>Skor 3: Apabila peserta didik mampu presentasi dengan menggunakan bahasa dengan baik dalam pelafalan, intonasi, pilihan kata, dan kalimat dengan 1-5 kesalahan.</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik mampu presentasi dengan menggunakan bahasa dengan baik dalam pelafalan, intonasi, pilihan kata, dan kalimat dengan 6-10 kesalahan.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik presentasi dengan menggunakan bahasa dengan lebih dari 10 kesalahan dalam pelafalan, intonasi, pilihan kata, dan kalimat.</p>
3.	Penampilan	4	<p>Skor 4: Apabila peserta didik mampu presentasi dengan penampilan yang baik dilihat dari sikap, gerak-gerak dan mimik, dan pandangan.</p> <p>Skor 3: Apabila peserta didik mampu presentasi dengan penampilan dengan sedikit kekurangan dilihat dari sikap, gerak-gerak dan mimik, dan pandangan.</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik mampu presentasi dengan penampilan agak banyak kekurangan dilihat dari sikap, gerak-gerak dan mimik, dan pandangan.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik kurang mampu presentasi dengan penampilan yang baik dilihat dari sikap, gerak-gerak dan mimik, dan pandangan.</p>

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{SN (100)}$$

Mengetahui,
Pengamat,

Bandung, Mei 2017
Praktikan,

Erna Hermina, S.Pd.
NIP 196309141987032007

Tarsisius Boby S
NPM 135030053